Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Anggi gusnita*

E-mail: anggi.gusnita6523@student.unri.ac.id

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. lain dengan saat sekarang semenjak datangnya virus covid-19 pemerintah menentuka media pembelajaran secara daring yang mana dengan di terapkan pembelajaran daring mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi pemebelajan terutama dalam materi teks eksplanasi.

Bahasa indonesia di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada seluruh siswa baik dari tingkat dasar, menengah, sampai jenjang perguruan tinggi. yang mana Pembelajaran bahasa Indonesia dalam edisi 2016 kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menciptakan serta menggunakan teks sesuai dengan tujuan kegunaan dan fungsi sosialnya. Sebagai seorang tenaga pendidik, harus tahu dan mengerti dengan kurikulum yang dilaksanakan pada satu an pendidikannya saat ini. Jika guru tidak mengerti dengan tuntutan kurikulum, makasulit mengimplementasikan kepada siswa (Zulhafizh, 2020; Harrisel al2009).

Didalam pembelajaran bahasa indonesia ada berbagai kopetensi berbahasa tersediri yang terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Berdasarkan Keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis sering kali menjadi sorotan. Karena kurangnya motivasi dan penguasaan siswa dalam keterampilan menulis. Effendi (2008:327) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dari berbagai jenis teks, teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang harus dipelajari dan harus di perhatikan di era perkembangan teknologi yang canggih , karena teks eksplanasi ini menjelaskan mengenai proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam maupun peristiwa sosial. oleh karena itu manusia harus mampu untuk mengaplikasikan alat-alat serta produk inovatif

dengan kemampuan yang dimiliki. Tanpa adanya teks eksplanasi yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah, maka penggunaan.

Tindakan yang Dilakukan

a. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan harus bertatap muka. Diera perkembangan teknologi pembelajaran yang canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan siswa. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan siswa. Seperti yang terjadi saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global yang mana Indonesia saat ini menerapkan social distance di segala aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang tepat dan dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Teks eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Menurut Tim Kemendikbud (2017:62) Teks eksplanasi dapat disamakan dengan teks prosedur atau proses terjadinya fenomena. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kualitas). Lebih tepatnya, Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu kejadian yang terjadi di sekitar kita, tidak hanya untuk kita amati dan rasakan saja, tetapi juga untuk kita pelajari. Kita dapat mempelajari kejadian tersebut, misalnya dari segi mengapa dan bagaimana bisa terjadi.

Gambar.1 contoh teks eksplanasi tanah longsor

Menulis teks eksplanasi jelas bukan perkara yang mudah. Seseorang harus mampu mengetahui proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial yang ada disekitarnya. Bagi siswa yang baru belajar, menulis teks eksplanasi tentu bukan hal yang mudah. Mereka harus mengumpulkan fakta-fakta mengenai kejadian-kejadian yang akan ditulisnya. Kualitas teks eksplanasi yang mereka tulis bergantung pada keakuratan fakta yang dikumpulkan serta kaidah bahasa yang digunakan.

Gambar.2 struktur dari tesk eksplanasi

Sebuah teks bisa dikategorikan sebagai teks eksplanasi jika memiliki struktur, struktur teks eksplanasi ini terdiri dari (1) Identifikasi Fenomena. Di bagian ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena alam tersebut bisa terjadi. (2) Rangkaian Kejadian. Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Dalam struktur ini bisa melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab dan akibatnya. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelasan. (3) Interpretasi. Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai ulasan atau penarikan kesimpulan bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

Sarana Pendukung

- a. Hp / laptop
- b. Google classroom
- c. WhatsApp grup
- d. Google meet / zoom
- e. Youtube
- f. Website pembelajaran mengenai teks eksplanasi
- g. Kuota internet
- h. Jaringan
- i. Buku cetak
- j. Telegram

Tindakan Solutif

- a. Meminjam sarana yang akan digunakan kepada keluarga, teman dan kerabat.
- b. Melaksanakan pembelajaran di Warnet.
- c. Bergabung bersama teman. Jika media dari sarana itu tidak didukung, dapat dialihkan pada media lain. Contohnya : WhatsApp grup yang tidak memungkinkan untuk sharing video, maka dialihkan ke media telegram. Begitu seterusnya.
- d. Mengadakan dan membagi beberapa kelompok agar pembelajaran tetap merata.
- e. Melakukan pembelajaran secara kelompok untuk lebih memahami bagaimana menulis teks eksplanasi tersebut.

Simpulan

Dengan adanya wabah covid-19 mengakibatkan perubahan pendidikan, yang mana pendidikan pada awalnya dilakukan di ruang kelas namun sekarang berubah menjadi sistem pembelajaran daring (online). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan harus bertatap muka. Diera perkembangan teknologi pembelajaran yang canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan siswa. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan siswa.

Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Lain dengan saat sekarang semenjak datangnya virus covid-19 pemerintah menentukan media pembelajaran secara daring yang mana dengan di terapkan pembelajaran daring mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran terutama dalam materi teks eksplanasi. Yang mana teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

Referensi

- Erlis, N. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, 7(3), 145-150. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Zulhafizh. (2021). Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru. *Jurnal kependidikan*, 328-339.
- Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 13-28.
- Pembelajaran masa Covid-19 1
<http://139.59.120.216/index.php/jurnalkependidikan/article/download/2865/2143>
- Zulhafizh. (2020). Membina Aktivitas Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Metode TIE (Translation, Interpretation, Extrapolation) pada Masa

Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 502-511.

Novita,A ,Kundharu,S & Yant, M. (2016) PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161-174.

Albtar,S.S . (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA *SOCIAL DISTANCING*.*Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 5(1), 31-34.

Neng,N.A (2019). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DEBGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIMSTRIPS PADA SISWA KELAS IX MAN 6 TASIKMALAYA TAHUN PEMBULAJARAN 2018/2019.*JURNAL DIKSATRASIA*.3(2),60-71.

***Data Penulis**

Anggi gusnita , lahir di koto inuman 14 agustus 2002. pada tahun 2020 ia melanjutkan pendidikan melalui jalur PBUD dengan jurusan pendidikan bahasa dan seni di program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Riau.

Kontak:

Hp/WA :082285473521

Email : anggi.gusnita6523@student.unri.ac.id